

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POPUP BOOK PADA SISWA KELAS IV MI TARBIYATUL ISLAMIAH.

Tri Muliani¹, Abdul Hafiz², Barsihanor³

¹PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NPM.16520060

²PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIK.0614106703

³PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIK 061510815

E-mail : terimuliani33@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya fokus siswa terhadap pembelajaran IPS bagian darinya pada materi jenis-jenis pekerjaan. Guru hanya memakai buku saja sebagai bahan pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran, mengetahui keefektifitasan media pembelajaran *PopUp Book* pada materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV. Jenis penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D) dengan metode pengembangan memakai model *Waterfall*, yaitu tahapnya (1) Analisis kebutuhan (2) Desain (3) Implementasi (4) Pengujian. Kelayakan media pembelajaran *pop-up book* berdasarkan uji validasi para ahli dan uji coba pada kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan memakai observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data, meliputi analisa data produk, analisa data awal dengan uji normalitas, dan analisa data akhir dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian bahwa persentase yang di dapat dari ahli materi sebesar 85% yang dapat dikatakan bahwa materi jenis-jenis pekerjaan termasuk kriteria sangat layak dipakai. Persentase oleh ahli media yaitu sebesar 90% dapat dikatakan jika media pembelajaran sangat layak untuk dipakai. Angket tanggapan siswa menyatakan jika media kriteria sangat baik. Pada kelas eksperimen hasil rata-rata *pre-test* 73 dan pada rata-rata *post-test* 91,5 dimana dengan rata-rata *post-test* tersebut lebih tinggi dibanding *post-test*. Uji hipotesis penelitian ini memakai uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_a diterima, artinya ada perbedaan yang diperoleh sebelum dan sesudah memakai dari hasil *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas memakai media pembelajaran *PopUp Book* tersebut.

Kata Kunci: Pengembangan, *PopUp Book*

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of focus of students on social studies learning, one of which is on the types of work. The teacher only uses books as learning material. This study aims to develop instructional media, to determine the effectiveness of pop-up book learning media on the material types of work in grade IV students. This type of research is a Research and Development (R&D) with a development method using the Waterfall model, namely the stages (1)Needs analysis (2)Design (3)Implementation (4) Testing. The feasibility of the pop-up book learning media based on the validation test of experts and small group trials is then applied to the large group test (sample class). Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires, tests, and documentation. Data analysis techniques, including product data analysis, preliminary data analysis using the normality test, and final data analysis using the Wilcoxon test. The results showed that the percentage obtained from material experts was 85% which could be said that the material for the types of work was included in the very criteria for use. The percentage by media experts is 90%, it can be said that the learning media is very feasible to use. The student response questionnaire stated that the media was in very good criteria. And in the experimental, class the pre-test average result is 73 and the post-test mean is 91.5 where the post-test mean is higher than the post-test. Hypothesis testing in this study uses the Wilcoxon test. The Wilcoxon test results show that the significance value is 0.000. The significance value is less than 0.05, which means that H_a is accepted, meaning that there are differences obtained before and after using the pre-test and post-test results, so it can be concluded that there are differences in the effectiveness of using the PopUp Book learning media.

Keywords: Development, *PopUp Book*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar, adanya media peraga memiliki makna yang cukup penting. Karena setiap kegiatan belajar mengajar tersebut, ketidakjelasan sebuah materi yang disampaikan dapat terpecahkan dengan adanya media sebagai perantara. Dengan adanya media pembelajaran mengolah siswa yang tadinya bosan menjadi tidak bosan. Seorang guru diharuskan untuk bisa mengolah media pembelajaran proses pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat diterima dan tujuan pembelajaran tercapai. Para guru atau pendidik diharuskan agar mampu memakai media atau mengolah media sesuai dengan perubahan zaman. Walaupun tujuan awal dari pembelajaran itu sudah baik, akan tetapi jika tidak didukung oleh media yang tepat, tujuan yang baik tersebut sangat sulit untuk dicapai dengan baik. Sebuah media pembelajaran akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut, seperti hadits dibawah ini yang menyatakan:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُنْ أَصْلِي

Artinya:

“Sholatlah kalian sebagaimana melihat aku sholat.”¹

Maksud dari hadits diatas yaitu pada zaman Nabi SAW sudah dikenal kegiatan belajar mengajar, jika dilihat kembali pada zaman Nabi SAW, sebenarnya media pembelajaran itu sendiri sudah ada dan sudah diaplikasikan oleh Rasulullah SAW. Beliau memberikan ilmu ilmu pengetahuan kepada sahabat-sahabatnya tidak lepas dari adanya media sebagai sarana penyampaian materi ajaran agama islam.²

¹ Al-Buhari dan Al-Sindi, *Sahih al-Buhari baihasiyat al-imam al-sindi*, (Beirut: Dar Al-Kotab Al-Ilmiyah, 2012), hlm. 228.

² M.Ramli, *Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, Jurnal Ittihad Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13 No. 23, 2015. hlm. 131.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Tarbiyatul Islamiah, Ibu Herliani. Dapat disimpulkan bahwa yang terjadi di lapangan yaitu siswa kurang fokus terhadap apa yang dijelaskan guru di depan kelas dengan materi jenis-jenis pekerjaan tersebut. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.³ Berdasarkan dokumentasi hasil rekapitulasi hasil raport siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiah tahun ajaran 2020 pada mata pelajaran IPS masih rendah, rata-rata nilai siswa tersebut berada di Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70). Dengan melihat data hasil belajar siswa tersebut dan wawancara dengan guru kelas IV maka peneliti mengolah media pembelajaran *popup book* pada mata pelajaran IPS materi Jenis-Jenis Pekerjaan yang belum pernah guru kelas IV tersebut buat. Menurut wawancara dengan guru kelas IV beliau hanya menggunakan buku saja mengajar pada materi tersebut. Dan pada mata pelajaran lain juga sama, hanya memakai buku saja sebagai acuan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas, mendukung pada saat peneliti mengikuti acara yang diadakan oleh dosen PGMI yaitu acara pelatihan mengolah media pembelajaran *popup book* di MI Tarbiyatul Islamiah Desa Sungai Bakung. Disana peneliti membantu cara mengolah media *popup book* kepada para guru-guru disana.

Media *popup book* bagian dari media yang dapat dipakai pembelajaran *popup book* merupakan sebuah buku yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Ada tiga poin unggulan dari *popup book*, *pertama*; *popup book* ini praktis dipakai oleh guru serta mudah dibawa, *kedua*; *popup book* berbeda dengan buku pada umumnya karena memiliki dimensi ketika buku itu dibuka sehingga menambah semangat siswa, *ketiga*; mengajak interaktivitas siswa penggunaannya, siswa dapat memakai secara mandiri maupun

³ Wawancara dengan Ibu Herliani, Guru kelas IV, pada tanggal 23 Februari, 2021.

berkelompok dan kegiatan belajarpun akan lebih menyenangkan. *PopUp Book* memiliki kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan sebuah cerita sehingga lebih dapat terasa. Tampilan visual yang lebih berdimensi mengolah isi materi pembelajaran semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan setiap halamannya. Gambar dapat secara tiba-tiba muncul dari balik halaman dengan cara ini kesan yang ingin ditampilkan dapat lebih tersampaikan.⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau bahasa Inggrisnya (*Research and Development*). Metode penelitian yang dipakai untuk memperoleh produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵ Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran *popup book*

Teknik Pengumpulan Data memakai Wawancara, Angket, Observasi, Tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil tes belajar yang diperoleh, selanjutnya diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi nol. Untuk pengujian hipotesis tersebut, peneliti memakai bantuan *software SPSS 22*.

PEMBAHASAN

1. Pengembangan media pembelajaran *PopUp Book* Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung yang di kembangkan
 - a. Pengembangan Media Pembelajaran media pembelajaran media *popup book*

⁴ Rachmadini Nur Fadillah & Ika Lestari, *Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, 30 (1), hlm. 22.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 297.

sudah peneliti laksanakan dengan beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian. Pada tahap analisis kebutuhan peneliti menemukan masalah pada MI Tarbiyatul Islamiah, Sungai Bakung. Masalah yang ditemukan yaitu siswa kurang fokus pada apa yang di jelaskan oleh guru pada materi jenis-jenis pekerjaan tersebut, terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan guru. Guru kelas juga memberikan dokumentasi hasil rekapitulasi raport siswa pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2020, rata-rata nilai siswa tersebut berada di Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70). Berdasarkan masalah di atas peneliti merasa perlu mengolah media pembelajaran *popup book* pada materi pelajaran IPS jenis-jenis pekerjaan.

Selanjutnya peneliti sudah menentukan materi pembelajaran yang akan di gunakan, yaitu tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 pada muatan IPS jenis-jenis pekerjaan. Kompetensi dasarnya yaitu 3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dan 3.4 menyajikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. Indikator nya yaitu 1. mengidentifikasi pengertian pekerjaan (C1), 2. mengidentifikasi macam-macam pekerjaan disekitar kita (C1), 3. membedakan jenis pekerjaan yang memperoleh barang dan jenis pekerjaan yang memperoleh jasa

(C2), 4. menghargai pekerjaan orangtua. Berdasarkan standar kompetensi dan indikator tersebut, akan sangat cocok jika materi tersebut disampaikan dengan media pembelajaran *popup book*, dimana peneliti mengolah media pembelajaran yang inovatif. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suardika dan Suniasih, guru hendaknya dapat memakai model atau media yang inovatif dan menyenangkan proses pembelajaran, sehingga akan memiliki dampak yang besar terhadap perubahan siswa, di mana pada mulanya proses pembelajaran yang pasif menjadi lebih aktif. Pembelajaran yang aktif akan mengkonstruksi suatu konsep pembelajaran di mana pembelajaran tersebut menyediakan konten yang menarik dan mudah dipahami siswa, serta dapat memberikan respon dengan mudah agar terjadinya proses yang lebih komprehensif.⁶ penelitian ini media pembelajaran *popup book* jenis-jenis pekerjaan tepat dibuat karena media yang dibuat inovatif.

Tahap kedua, pada tahap kedua ini peneliti mengolah desain produk ke *prototype*, sebelum dibuat peneliti menentukan materi yang akan di buat ke media pembelajaran *popup book* tersebut, kemudian mengolah soal evaluasi. Kemudian *prototype* yang dibuat diwujudkan bentuk produk media pembelajaran *popup book*. Desain yang dirancang peneliti menentukan pengembangan media yang di

wujudkan. Desain dikemas sebuah buku yang dicetak pada kertas ukuran A4 berbahan *art paper* dan *buffalo*. Gambar di dapatkan dari internet kemudian di pilih-pilih dan di cetak. Pemilihan gambar juga disesuaikan dengan materi yang disajikan sehingga gambar dapat memperjelas materi yang disajikan di media tersebut, maka diharapkan *popup book* yang dikembangkan dapat menarik siswa untuk lebih semangat lagi mengikuti proses pembelajaran.

Media pembelajaran *popup book* yaitu buku yang dinya mengandung unsur tiga dimensi sehingga dapat gambar menyembul ketika halamannya di buka. Menurut Khoirotnun jurnal sekolah dasar, tampilan gambar yang menarik mengolah cerita atau materi yang disampaikan menjadi lebih menarik. *popup book* dibuat dengan memberikan kejutan disetiap halamannya sehingga menimbulkan rasa kagum bagi pembaca ketika membuka setiap halaman.⁷ Kejutan pada setiap halaman juga akan mengolah pembaca merasa penasaran untuk membuka halaman buku yang satu ke halaman selanjutnya.

Tahap ketiga yaitu tahap implementasi, yaitu perwujudan dari desain menjadi sebuah media pembelajaran. Dibuatnya desain buku kemudian dicetak mulai dari *cover* depan dan belakang, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator. Kemudian gambar-gambar yang sudah di pilih sesuai

⁶ Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 28.

⁷ Kadek Sentarik, Nyoman Kusmariyatni, *Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 2, 2020, hlm.198.

dengan materi yang akan di muat ke media juga dicetak dan ukuran gambar-gambar tersebut di sesuaikan dengan ukuran kertas buku yaitu A4. Setelah sudah tercetak semua kemudian gambar-gambar di tempelkan dan di sesuaikan tata letaknya, agar penempatan gambar-gambar tidak terlihat asal tempel. Pengerjaan tahap ini harus sabar dan teliti.

Setelah produk sudah selesai diwujudkan, tahap selanjutnya peneliti melakukan tahap pengujian. Pengujian ini dimana produk tersebut melalui tahap validasi oleh para ahli, pengujian pada kelompok kecil kemudian diterapkan pada kelas eksperimen. Tahap pertama yaitu pengujian validasi, terdiri dari validasi ahli materi, validasi ahli media. Validasi ahli materi kepada guru kelas 4 SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Aspek validasi ahli materi meliputi aspek kualitas isi, keterlaksanaan dan aspek bahasa. Sedangkan validasi ahli media kepada dosen di bagian dari universitas Semarang. Aspek validasi ahli media meliputi aspek kualitas media, tampilan media, dan desain isi media.

b. Kelayakan Produk

Kelayakan produk pada pengembangan media pembelajaran ini ditentukan dari hasil evaluasi validator. Validator untuk penelitian ini yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media dan materi bertujuan untuk mengevaluasi seberapa layak media dan materi yang dikembangkan, serta memberikan saran atau revisi jika diperlukan. Validator pengembangan media oleh Bapak Hamdan Husein Batubara. M.Pd.I dari dosen

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang memiliki keahlian di bidang media pembelajaran. Validasi materi oleh Ibu Rodiah S.Pd yaitu guru wali kelas IV SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Persentase yang diperoleh dari evaluasi ahli materi yaitu diperoleh 85%. Presentase materi tersebut termasuk kriteria sangat layak tapi dengan saran dan revisi untuk soal evaluasi sebaiknya disederhanakan lagi karena bahasa yang dipakai sulit dipahami untuk siswa kelas IV. Pada evaluasi ahli media yaitu 90%, yang mana bahwa media termasuk ke kriteria sangat layak untuk dipakai, akan tetapi ada saran dan revisi pada desain dan tata letak cover diperbaiki agar lebih menarik, ukuran judul daftar isi dan petunjuk penggunaan kurang proporsional dengan ukuran teks yang lain, gambar rumah sakit dan mobil yang memakai bahasa Inggris sebaiknya diubah ke bahasa *Indonesia*. Berdasarkan validasi oleh ahli materi dan media tersebut, peneliti melakukan revisi sebanyak satu kali.

Presentase sangat layak dari ahli materi dan media, dan adanya ke efektivitasan dan efisiensi media pembelajaran yang dipakai pada kelompok kecil, menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat dipakai pada kelas eksperimen. Siswa akan antusias mengikuti pembelajaran jika di kelas memakai alat peraga yang menunjang pembelajaran. Menurut Flavel jurnal Budiarti perubahan kognitif pada usia SD masuk pada tahap operasional kongkret, dimana anak sudah

mampu berpikir logis, memahami konsep percakapan, mengorganisasikan objek ke klasifikasi dan mampu mengingat, memahami serta memecahkan masalah yang bersifat kongkret. Kongkret artinya yaitu dapat diamati melalui indera, cirinya yaitu jenis pendekatan masalah yang kongkret, berpikiran praktis, sesuatu yang terus menerus terpaku pada realitas yang ada di hadapannya. Kongkret pembelajaran bagian darinya yaitu media pembelajaran.⁸ Kelayakan media pembelajaran dipakai sebagai alat bantu untuk siswa supaya mempermudah sampainya materi pembelajaran kepada siswa.

Terdapat beberapa alasan lain yang dikemukakan oleh Ruth Lautfer jurnal Talizaro Tafanao bahwa media pembelajaran yaitu bagian dari alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat mengolah proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan

siswa.⁹ Jadi media dapat berperan mengurangi kebosanan dan rasa jenuh belajar mengajar kelas.

2. Efektivitas media pembelajaran *PopUp Book* Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada siswa kelas MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung yang di kembangkan

Hasil dari sebelum dan sesudah memakai media didapatkan setelah melakukan perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu kelas IV MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung. Data yang diperoleh, rata-rata *pre-test* yaitu 73 dan *post-test* nya 91,5. Hal ini menunjukkan bahwa dari seluruh siswa (N=20) hampir semua yang mengalami peningkatan dilihat dari hasil yang diperoleh setelah memakai media pembelajaran *popup book* dan ada satu siswa yang mendapatkan hasil yang sama antara *pre-test* dan *post-test*.

Dari pemaparan di atas dilihat dari meningkatnya hasil dari *pre-test* dan *post-test* hampir semua siswa di kelas tersebut, pengumpulan data peneliti juga membagikan angket tanggapan untuk siswa tentang media pembelajaran yang di kembangkan. Berdasarkan angket yang telah di bagikan, siswa merasa senang dengan adanya media tersebut, semangat dan antusias, dan gambar-gambar media yang menarik. Siswa-siswa mengerjakan soal *post-test* menjadi lebih mudah mengerjakan setelah pembelajarannya memakai media tersebut.

Selain dari meningkatnya hasil yang diperoleh oleh siswa setelah pembelajaran memakai media dan respon positif siswa kelas IV SD/MI

⁸ Wahyu Budiarti dan Haryanto, *Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV*, Jurnal Prima Edukasia, Vol. 4 No. 2, 2016, hlm. 2.

⁹ Talizaro Tafanao, *Peranan Media Pembelajaran Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 103.

Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung diperoleh presentasi 97,5% dengan kriteria sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maupun aktivitas belajar siswa dengan efektivitas media pembelajaran tersebut. Sejalan dengan pemaparan menurut Kemp dan Dayton Isran Rasyid Karo-Karo dan Rohani, media proses pembelajaran yaitu memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, pembelajaran akan lebih jelas dan menarik, menjadi lebih interaktif, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Dari hasil pengujian data akhir uji Wilcoxon, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* atau sebelum memakai media dan sesudah memakai media pembelajaran *popup book*, ini menunjukkan pengaruh media bagi siswa berdampak positif, apapun medianya yang dibuat oleh guru pasti akan menimbulkan kesan baru bagi siswa, apalagi media yang belum pernah mereka lihat. Mubarakah Evi Khoiriyah dan Eka Yuliana menyatakan bahwa media *popup book* efektif terhadap hasil belajar siswa.¹⁰

PENUTUP

1. Pengembangan Media Pembelajaran *PopUp Book* Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada siswa

¹⁰ Evi Khiriyah dan Eka Yuliana, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjun*, Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 30.

kelas IV MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung yang di kembangkan

Pengembangan media pembelajaran *popup book* telah dilaksanakan peneliti melalui beberapa tahap dengan model *Waterfall*, meliputi *analysis* (analisis kebutuhan), *design* (desain), *implementation* (implementasi), dan *testing* (pengujian). Pertama analisis kebutuhan produk dilakukannya peneliti pendahuluan dengan wawancara dengan guru kelas, kemudian menemukan masalah kurang fokusnya siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan, didukung dengan dokumentasi rekapitulasi raport siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, rata-rata nilai siswa tersebut berada di Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70). selanjutnya dianalisis yaitu produk media pembelajaran *popup book* yang dibuat. Pada tahap desain, peneliti memakai *prototype* untuk diwujudkan menjadi produk tahap implementasi. Tahap terakhir yaitu pengujian yang meliputi uji kelayakan dari ahli materi, ahli media. Setelah di revisi, produk kemudian dapat dipakai pada kelas eksperimen.

Kelayakan produk media yang dikembangkan ditentukan melalui tahap validasi oleh ahli materi dan media. Berdasarkan evaluasi oleh ahli materi, produk memperoleh kelayakan dengan persentase sebesar 85% yang berarti sangat layak tetapi ada revisi/saran dan ahli media mendapat persentase sebesar 90% yang berarti sangat layak tetapi ada saran/revisi. Adanya revisi terutama pada soal evaluasi yang bahasanya disesuaikan dengan siswa SD. Pada revisi media terutama pada desain *cover* yang di ubah.

2. Efektivitas media pembelajaran PopUp Book Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung yang di kembangkan

Berdasarkan hasil eksperimen, rata-rata *pre-test* (sebelum memakai media) yaitu 73, sedangkan rata-rata *post-test* (sesudah memakai media) yaitu 91,5. Menurut perhitungan uji *Wilcoxon* dihasilkan jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. Jadi hasil yang diperoleh dari uji *Wilcoxon* memperoleh nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar sebelum memakai media dan sesudah memakai media, antara *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektifitas sebelum dan sesudah memakai media pembelajaran *popup book*

Wahyu Budiarti dan Haryanto, *Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV*, Jurnal Prima Edukasia, Vol. 4 No. 2, 2016, hlm. 2.

Wawancara dengan Ibu Herliani, Guru kelas IV, pada tanggal 23 Februari, 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buhari dan Al-Sindi, 2012 *Sahih al-Buhari baihasiyat al-imam al-sindi*, Beirut: Dar Al-Kotab Al-Ilmiyah,
- Evi Khiriyah dan Eka Yuliana, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjun*, Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 30.
- Kadek Sentarik, Nyoman Kusmariyatni, *Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 2, 2020, hlm.198.
- Mustofa Abi Hamid dkk,2020. *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis,
- Rachmadini Nur Fadillah & Ika Lestari, *Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, 30 (1), hlm. 22.
- Ramli, *Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, Jurnal Itihad Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13 No. 23, 2015. hlm. 131.
- Sugiyono,2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Talizaro Tafanao, *Peranan Media Pembelajaran Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 103.